

ABSTRAK

Income Smoothing (perataan laba) merupakan praktik akuntansi yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan agar laba yang diperoleh perusahaan tidak berfluktuasi. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian dari investor, dimana investor cenderung untuk melihat laba dalam menentukan keputusan investasinya. Perusahaan yang memiliki profit yang stabil menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kelangsungan hisap yang baik. Hal tersebut yang mendorong perusahaan untuk melakukan *income smoothing*. *Income Smoothing* dilakukan dengan cara menunda atau mempercepat keuntungan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial antara profitabilitas, struktur modal, kepemilikan publik dan *bonus plan* terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif dengan jenis penelitian asosiasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memperoleh 29 sampel perusahaan dengan kurun waktu 4 tahun sehingga diperoleh 116 unit sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan menggunakan *software SPSS 25.0*.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan pengaruh profitabilitas, struktur modal, kepemilikan publik dan *bonus plan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Dimana profitabilitas, struktur modal, kepemilikan publik dan *bonus plan* memengaruhi sebesar 16% terhadap *income smoothing*, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan penelitian secara parsial, profitabilitas yang diproksikan *return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Sementara variabel kepemilikan publik dan *bonus plan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik, *Bonus Plan*, *Income Smoothing*